

Pengaruh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal dan Target Keuangan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Cindy Loren Panggabean¹, Juniati Gunawan²

Universitas Trisakti¹²

cindy.loren49@gmail.com, juniatigunawan@trisakti.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial stability, external pressure, and financial targets on financial statement fraud in companies operating in the consumer cyclicals subsector on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Using data from consumer cyclicals companies listed on the IDX during the 2021-2024 period, this study tests the proposed hypotheses. Financial stability is measured by changes in assets, while external pressure is proxied using the leverage ratio. Financial targets are measured by Return on Assets. Data analysis was conducted using the classical assumption test to identify variables that significantly influence the probability of financial statement fraud. The results show that financial stability has a positive and significant effect on financial statement fraud, external pressure has no positive effect, and financial targets have no positive impact on financial statement fraud.

Keywords: Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Financial Statement Fraud, Consumer Cyclical

ABSTRAK

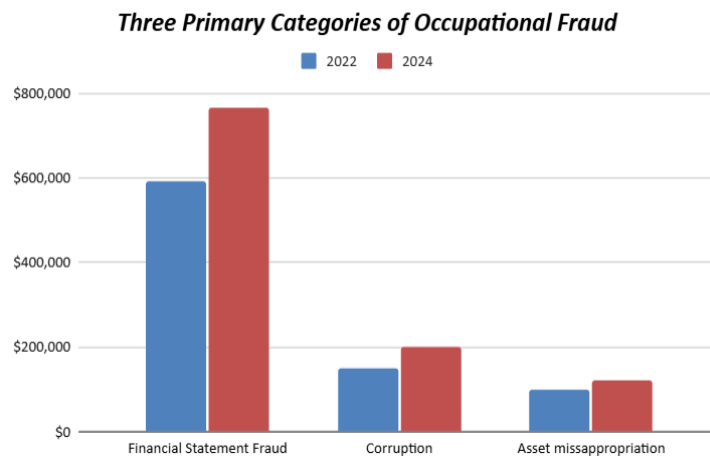
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan target keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang bergerak dalam sub sektor *consumer cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan data perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024, penelitian ini menguji hipotesis yang diajukan. Variabel stabilitas keuangan yang diukur dengan perubahan *asset*, sementara tekanan eksternal diproksikan menggunakan rasio *leverage*. Target keuangan diukur dari *Return on Asset*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang signifikan memengaruhi probabilitas terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, variabel tekanan eksternal tidak berpengaruh positif, dan target keuangan tidak berdampak positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Target Keuangan, Kecurangan Laporan Keuangan, Konsumen Non Primer

PENDAHULUAN

Sektor *consumer cyclical* dikenal juga sebagai sektor barang konsumen non-primer, memegang peranan krusial dalam dinamika perekonomian. Industri-industri yang termasuk dalam sektor ini, seperti otomotif, pariwisata, ritel non-makanan, dan produk-produk mewah. Sektor ini memiliki karakteristik dimana permintaan

terhadap produk dan jasa dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Jika daya beli masyarakat menurun, maka laba perusahaan akan mengalami penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan berdampak terhadap ketidakstabilan keuangan, target keuangan yang tidak tercapai serta dampak eksternal yang akan dihadapi oleh perusahaan. Dengan kondisi tersebut perusahaan akan rentan melakukan manipulasi laporan keuangan. Dari data tiga kategori kecurangan yang dikeluarkan oleh ACFE dalam *Report to The Nations* di tahun 2024 bahwa kecurangan laporan keuangan menjadi yang tertinggi dari dua kecurangan lainnya. Kerugian dari kecurangan laporan keuangan mencapai USD 766.000, jauh melampaui kerugian akibat korupsi sebesar USD 200.000 dan penyalahgunaan aset sebesar USD 120.000. Informasi yang ditemukan melalui survei oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) dapat disimpulkan bahwa kecurangan dalam laporan keuangan adalah kategori penipuan yang menimbulkan kerugian dibandingkan kecurangan lainnya. Jika tidak segera ditindaklanjuti, praktik kecurangan ini berpotensi mendistorsi validitas data akuntansi dalam laporan keuangan dan secara substansial merusak kredibilitas manajemen di mata investor



Gambar 1. Three Primary Categories of Occupational Fund

Sumber: www.acfe.com, 2024

Berbagai situasi yang sering muncul menunjukkan bahwa penyampaian data yang tidak akurat dengan kondisi akuntansi secara akrual menjadikan data dalam laporan keuangan menjadi kurang signifikan untuk pengambilan keputusan. Kecurangan laporan keuangan sering kali muncul akibat tekanan dari pihak-pihak baik dari luar maupun dalam organisasi. Kecurangan laporan keuangan cenderung terjadi dalam praktik manajemen laba perusahaan bahkan sampai melibatkan pihak top manajemen. Kecurangan juga dapat terjadi karena ketidakmampuan akuntan publik dalam mengidentifikasi risiko penipuan (Harman & Bernawati, 2020).

Agen bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pemegang saham yang memiliki otoritas. Agen dapat memanfaatkan situasi sebagai kesempatan untuk menyembunyikan kebenaran seperti masalah finansial bahkan terlibat dalam praktik

kecurangan. Ketika perusahaan mengalami ketidakstabilan keuangan, manajemen mungkin tertekan untuk menunjukkan performa keuangan yang sangat baik. Tekanan tersebut dapat memicu manajemen untuk melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan. Tekanan eksternal seperti investor, kreditor, atau regulator dapat mempengaruhi perilaku manajemen. Tekanan tersebut yang dapat mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Target keuangan yang telah ditentukan oleh *principal* dapat menjadi sumber tekanan bagi manajemen sehingga manajemen termotivasi untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti melainkan bersumber dari dokumen atau publikasi yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder berupa data kuantitatif. Data keuangan laporan tahunan perusahaan periode tahun 2021-2024 yang perusahaan sektor *consumer cyclical* ter-*listing* di BEI pada tahun 2025.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Proksi	Indikator	Ukuran	Skala
Kecurangan Laporan Keuangan	FRAUD	Total Asset	$F\text{-SCORE} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performance}$ $\text{Accrual Quality} = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{\text{Average Total Assets}}$ $\text{Financial Performance} = \text{Change in receivable} + \text{Change in inventories} + \text{Change in cash sales} + \text{Change in earnings}$	Rasio
Stabilitas Keuangan	FINSTAB	Total Asset	$\text{FINSTAB} = \frac{\text{Total aset}_t - \text{Total aset}_{(t-1)}}{\text{Total aset}_{(t)}}$	Rasio
Tekanan Eksternal	EXTPRESSURE	- Kewajiban - Total Aset	$\text{EXTPRESSURE} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Target Keuangan	ROA	-Laba Bersih Setelah Pajak - Total Aset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	SIZE	Total Aset	Total Aset	Nominal

Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil data yang sesuai dengan variabel penelitian. Sampel yang didapatkan diolah dengan menggunakan SPSS versi 21 untuk memperoleh hasil uji Statistik Deskriptif, Uji Korelasi, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Koefisien Determinasi, Regresi Linear Berganda.

Uji Statistik F dan Uji t. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian

Tabel 2. Uji Statistik

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor <i>consumer cyclical</i> yang terdaftar di BEI	166
Jumlah periode tahun penelitian 2021-2024	4
Perusahaan sektor <i>consumer cyclical</i> yang mengalami kerugian selama periode 2021-2024 di Bursa Efek Indonesia	(203)
Perusahaan sektor <i>consumer cyclical</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan periode 2021-2024 di Bursa Efek Indonesia	(113)
Perusahaan sektor <i>consumer cyclical</i> yang melaporkan dengan selain Rupiah periode 2021-2024 di Bursa Efek Indonesia	(41)
Perusahaan sektor <i>consumer cyclical</i> data tidak lengkap sesuai dengan variabel penelitian periode 2021-2024 di Bursa Efek Indonesia	(91)
Total sampel penelitian (<i>before outlier</i>)	216
Total sampel penelitian (<i>after outlier</i>)	168

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif terhadap seluruh variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FRAUD	168	0,0030	1,7907	0,647	0,4366
FINSTAB	168	0,0011	0,7911	0,1292	0,1519
EXTPRESSURE	168	0,0144	0,9948	0,3689	0,2028
ROA	168	0,0066	0,1421	0,045	0,0262
SIZE	168	23,5598	31,5633	27,9949	1,8334
Valid N (listwise)	168				

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 21

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah data observasi sebanyak 168 (setelah di-outlier). Variabel kecurangan laporan keuangan (FRAUD) dalam tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,30% dan nilai maksimum sebesar 179,07%. Rata-rata kecurangan laporan keuangan sebesar 6,47% dan standar deviasi sebesar 4,36%. Adapun nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan data tidak bervariasi.

Variabel stabilitas keuangan (FINSTAB) memiliki nilai minimum sebesar 0,11% dan nilai maximum sebesar 79,11%. Rata-rata stabilitas keuangan yang dibayarkan atas perubahan aset yang didapatkan pada sektor perusahaan dalam penelitian adalah sebesar 12,92% dan standar deviasi sebesar 15,19%.

Variabel tekanan eksternal (EXTPRESSURE) memiliki nilai minimum sebesar 0,14% dan nilai maximum sebesar 99,48. Rata-rata jumlah kewajiban yang dibayarkan setelah perusahaan telah memenuhi total aset pada sektor perusahaan dalam penelitian adalah sebesar 36,89% dan standar deviasi sebesar 20,28%.

Variabel target keuangan (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,66% yang dan nilai maximum sebesar 14,21%. Rata-rata laba yang dihasilkan pada sektor perusahaan dalam penelitian adalah sebesar 4,5% dan standar deviasi sebesar 2,62%.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum sebesar 23,5598 dan nilai maximum sebesar 31,5633. Rata-rata total asset perusahaan pada sektor perusahaan dalam penelitian adalah sebesar 27,9949 dan standar deviasi sebesar 1,8334.

Uji Hipotesa

Tabel 3. Uji Hipotesa

Model	Prediksi	Koefisien Regresi (β)	Sig.	Keputusan
(Constant)		-0,5319	0,2310	
FINSTAB (LN)	+	0,0799	0,0000	H1 Diterima
EXTPRESSURE (LN)	+	-0,3618	0,0000	H2 Ditolak
ROA (LN)	+	-0,0708	0,0818	H3 Ditolak

SIZE (LN)		0,0264	0,0823	
Adjusted R-Square			0,3423	
Uji F	F-hitung		22,7346	
	Sig		0,0000	

Stabilitas keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan

Bahwa nilai signifikansi dari stabilitas keuangan (FINSTAB) $0,000 < 0,05$ yang artinya stabilitas keuangan (FINSTAB) signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (FRAUD) dengan nilai koefisien beta sebesar $0,0799$ yang menunjukkan adanya arah yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya, H1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa agen harus bertanggung jawab terhadap *principal* atas pekerjaan yang dilakukan. Pada kondisi perusahaan yang tidak stabil, maka akan mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan untuk menutupi kondisi keuangan yang sedang dalam keadaan tidak stabil dan tidak sesuai dengan harapan pemegang saham.

Tekanan eksternal memberikan pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan

Tekanan eksternal (EXTPRESSURE) signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya tekanan *ekternal* (EXTPRESSURE) signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (FRAUD) dengan nilai koefisien beta sebesar $-0,3622$ yang menunjukkan adanya arah yang negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya, H2 ditolak.

Dengan hasil penelitian ini dimana tekanan eksternal yang diprosikan dengan rasio *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi apa yang diinginkan pemegang saham tidak setia merta membuat manajemen menambah utangnya yang akan menimbulkan beban yang tinggi yang pada akhirnya mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

Target keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan

Target keuangan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,0818 > 0,05$ yang artinya target keuangan (ROA) tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (FRAUD) dengan nilai koefisien beta sebesar $-0,071$ yang menunjukkan adanya arah yang negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya, H3 ditolak.

Target keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, disebabkan karena ROA tidak selalu dijadikan target utama keuangan perusahaan, melainkan yang menjadi target keuangan adalah pangsa pasar. Berapa pun nilai ROA

yang ditentukan oleh pemegang saham tidak memicu manajemen untuk melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan. Tingkat ROA yang ditargetkan masih dianggap wajar dan tidak sulit dicapai sehingga target ROA tidak dapat dijadikan faktor.

KESIMPULAN

1. Stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0823 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, maka stabilitas keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap kecurangan pada laporan keuangan.
2. Tekanan eksternal tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,3622 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, maka tekanan eksternal perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap tindakan kecurangan pada laporan keuangan.
3. Target keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,0723 dengan tingkat signifikansi 0,0751 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, maka target keuangan perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan pada laporan keuangan.
4. Secara simultan atau bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan target keuangan pada perusahaan sub sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2024). Occupational Fraud 2024: A Report to The Nations. *ACFE*, 1-106.
- Albrecht, W. (2019). *Fraud Examination*. Boston: MA : Chenga Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J.F. (2019). *Fundamental of Financial Management*. 15th Eed. Cengage Learning.
- Cressey. D. R. (1953) *Other People's Money;a study of the social psychology of embezzlement*.
- Dechow, P. M., GE, W., & Sloan, C. R. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 17-82.<https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>.

Harman, S. A., Bernawati, Y., & Airlangga, U. (2020). Determinants of Financial Statement Fraud: Fraud Pentagon Perspective in Manufacturing Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(4), 1453-1472. www.ijicc.net.

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Jensen and Meckling. *The Coportare Financiers*, 305-360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>.

Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No 99. *Advances in Financial Economics*, 13, 53-81.

Summers, S. L., & Sweeney, J. T. (1998). Fraudulently misstated financial statements and insider trading : An empirical analysis. *The Accounting Review*, 73(1), 131-146. <https://www.jstor.org/stable/248345>.

www.idx.co.id